



PUTUSAN  
Nomor 559/Pdt.G/2019/PA.Utj.



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Ujung Tanjung yang mengadiliperkara tertentu dalam persidangan Hakim Tunggal telah menjatuhkan putusan sebagaimana tertera dibawah ini dalam perkara Cerai Gugat antara pihak-pihak sebagai berikut:

Penggugat, Umur 36 Tahun, Agama Islam, Pendidikan SD, Pekerjaan Ibu Rumah Tangga, Alamat Jalan Cendrawasih Km 24 Balam, RT. 017, RW. 006, Kelurahan Balam Sempurna Kota, Kecamatan Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, selanjutnya disebut sebagai Penggugat;

Melawan

Tergugat, Umur 40 Tahun, Agama Islam, Pendidikan SD, Pekerjaan Petani Sawit, Alamat Kampung Tiga Pujud, RT. 002 RW. 002, Kepenghuluan Pujud, Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca surat gugatan Penggugat;

Telah mendengar keterangan Penggugat, dan saksi-saksi;

Telah memperhatikan surat panggilan (relas) dan surat-surat lain dalam perkara ini;

TENTANG DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat telah mengajukan surat gugatannya tanggal 6 Nopember 2019 dan telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Ujung Tanjung pada tanggal tersebut dengan register Nomor 559/Pdt.G/2019/PA.Utj yang dalil-dalilnya sebagai berikut:



1. Bahwa pada tanggal 15 Oktober 2000 Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi D.I. Aceh, sebagaimana tercatat dalam Buku Kutipan Akta Nikah Nomor :427/26/X/2000, tertanggal 18 Oktober 2000 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi D.I. Aceh;
2. Bahwa pada waktu akad nikah, Penggugat berstatus Perawan sedangkan Tergugat berstatus Jejaka;
3. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama sebagai suami istri dengan bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di alamat Dusun Lama, RT. 002, RW. 002, Desa Selamat, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Timur, selama lebih kurang 1 (satu) minggu, kemudian Penggugat dengan Tergugat pindah ke kediaman bersama di alamat Simpang Baku, RT. 002 RW. 001, Desa Selamat, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Timur, selama lebih kurang 12 (dua belas) tahun, setelah itu Penggugat dengan Tergugat pindah lagi di rumah kontrakan di Alamat Kampung Tiga Pujud, RT. 002 RW. 002, Kepenghuluan Pujud, Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, selama lebih kurang 5 (lima) tahun, kemudian Penggugat pergi meninggalkan kediaman bersama dan menetap di Alamat Jalan Cendrawasih Km 24 Balam, RT. 017, RW. 006, Kelurahan Balam Sempurna Kota, Kecamatan Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, sampai sekarang.
4. Bahwa selama ikatan pernikahan, Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan badan layaknya suami isteri (ba'da dukhul);
5. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah dikarunia 2 (dua) orang anak bernama;
  - Anak, lahir pada tanggal, 11 Juli 2001;
  - Anak lahir pada tanggal 30 Maret 2008;
6. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula berjalan rukun dan baik, akan tetapi sejak bulan Februari 2016 antara Penggugat dengan Tergugat sering muncul perselisihan dan pertengkaran yang

Halaman 2 dari 11 Halaman Putusan Nomor 559/Pdt.G/2019/PA.Utj

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- mengakibatkan hubungan Penggugat dengan Tergugat pada akhirnya menjadi tidak harmonis lagi;
7. Bahwa penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran Penggugat dengan Tergugat antara lain adalah :
    - a. Tergugat tidak memberi dan memperhatikan nafkah dalam keluarga, namun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Penggugat berjualan sembako di rumah sendiri;
    - b. Tergugat pernah ketahuan langsung oleh Penggugat berselingkuh dengan wanita lain di luar rumah;
    - c. Tergugat juga suka mengamuk apabila pulang dari luar rumah;
  8. Puncak Perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi pada Januari 2017, Penggugat dan Tergugat bertengkar karena Tergugat sering tidak memberikan nafkah disaat di mintai oleh Penggugat kemudian Penggugat bertengkar dengan Tergugat karena Tergugat ketahuan berselingkuh dengan wanita lain dan akhirnya antara Penggugat dengan Tergugat bertengkar mulut sampai akhirnya Tergugat mengeluarkan kalimat untuk menjatuhkan Talak 3 kepada Penggugat dan didengarkan langsung oleh tetangga sebelah rumah kemudian Tergugat juga mengusir Penggugat dari rumah setelah itu Penggugat pergi meninggalkan rumah tanpa memberi keterangan kepada Tergugat sampai saat ini Penggugat tidak pernah lagi kembali ke rumah tanpa saling menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami istri;
  9. Bahwa sejak kejadian tersebut di atas antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sampai sekarang tanpa saling menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami istri, Tergugat masih menetap di rumah kediaman bersama di alamat Kampung Tiga Pujud, RT. 002 RW. 002, Kepenghuluan Pujud, Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, sedangkan Penggugat tinggal dan menetap di alamat Jalan Cendrawasih Km 24 Balam, RT. 017, RW. 006, Kelurahan Balam Sempurna Kota, Kecamatan Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, sampai sekarang;



10. Bahwa pihak keluarga telah berusaha mendamaikan Penggugat dengan Tergugat, namun Tergugat tidak berubah;
11. Bahwa dengan keadaan rumah tangga seperti dijelaskan di atas Penggugat sudah tidak memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali bersama Tergugat untuk membina rumah tangga yang bahagia di masa yang akan datang. Dengan demikian, gugatan cerai Penggugat telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Ujung Tanjung memeriksakan mengadiliperkara ini dengan memanggil Penggugat dan Tergugat, dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

PRIMER:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER:

- Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa untuk kepentingan pemeriksaan perkara ini Penggugat dan Tergugat telah dipanggil ke tempat tinggalnya masing-masing, dan terhadap panggilan tersebut Penggugat secara in person telah hadir di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah hadir dan tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah untuk menghadap ke persidangan, oleh karenanya proses mediasi tidak dapat dilaksanakan;

Bahwa atas kehadiran Penggugat Hakim telah mendamaikan dengan cara menasehati Penggugat agar tetap mempertahankan rumah tangga yang ada akan tetapi tidak berhasil, selanjutnya dibacakanlah surat gugatan Penggugat yang dalil-dalilnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir maka jawaban Tergugat terhadap dalil-dalil gugatan Penggugat tidak dapat didengar, meskipun



demikian oleh karena perkara ini menyangkut bidang perceraian, maka kepada Penggugat tetap dibebankan pembuktian sesuai dengan aturan yang berlaku;

Bahwa untuk membuktikan kebenaran dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti tertulis dan saksi-saksi sebaga berikut:

A. Bukti tertulis:

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 427/26/X/2000, tertanggal 18 Oktober 2000 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi D.I. Aceh, bermaterai cukup telah dicocokkan sesuai dengan aslinya (bukti P);

B. Bukti Saksi:

1. saksi, telah menerangkan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa sayakenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saya sebagai adik tiri Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri menikah pada Tahun 2000 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi D.I. Aceh;
- Bahwa saya tidak hadir waktu Penggugat dan Tergugat menikah;
- Bahwa status Penggugat ketika menikah adalah perawan sedangkan Tergugat adalah jejaka;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat tinggal di rumah orangtua Penggugat, kemudian pindah kerumah milik bersama, kemudian pindah mengontrak sampai keduanya berpisah;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sejak tahun 2016 mulai tidak rukun dan harmonis, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat disebabkan Tergugat tidak member nafkah belanja kepada Penggugat, Tergugat berselingkuh dengan wanita lain;



- Bahwa saya pernah melihat Penggugat dan Tergugat berselisih dan bertengkar sebanyak satu kali;
  - Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah 1 (satu) tahun lamanya;
  - Bahwa pihak keluarga Penggugat dan Tergugat belum mendamaikan Penggugat dan Tergugat;
2. Saksi telah menerangkan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:
- Bahwa sayakenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saya sebagai tetangga Penggugat jarak rumah 10 meter;
  - Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri menikah pada Tahun 2000 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi D.I. Aceh;
  - Bahwa saya tidak hadir waktu Penggugat dan Tergugat menikah;
  - Bahwa status Penggugat ketika menikah adalah perawan sedangkan Tergugat adalah jejaka;
  - Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat tinggal di rumah orangtua Penggugat, kemudian pindah kerumah milik bersama, kemudian pindah mengontrak sampai keduanya berpisah;
  - Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
  - Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sejak tahun 2016 mulai tidak rukun dan harmonis, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
  - Bahwa pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat disebabkan Tergugat tidak member nafkah belanja kepada Penggugat, Tergugat berselingkuh dengan wanita lain;
  - Bahwa saya pernah melihat Penggugat dan Tergugat berselisih dan bertengkar sebanyak satu kali;
  - Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah 1 (satu) tahun lamanya;



- Bahwa pihak keluarga Penggugat dan Tergugat belum mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Bahwa atas keterangan kedua saksi tersebut, Penggugat membenarkan dan tidak membantahnya;

Bahwa Penggugat telah mencukupkan atas bukti-bukti yang telah diajukannya dan menyampaikan kesimpulan secara lisan bahwa Penggugat tetap pada gugatan dan mohon putusan atas perkara ini;

Bahwa untuk meringkas uraian putusan ini Hakim menunjuk pada berita acara persidangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

#### TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pemanggilan terhadap Penggugat dan Tergugat telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 138 Kompilasi Hukum Islam. Oleh karenanya panggilan tersebut dipandang resmi dan patut;

Menimbang, bahwa ketidakhadiran Tergugat di persidangan dipandang tidak mempunyai alasan hukum yang sah, oleh karenanya sesuai dengan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg jo. Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 9 Tahun 1964, Hakim menyatakan Tergugat tidak hadir di persidangan dan perkara ini dapat diperiksa dan diputus tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir di persidangan maka upaya mediasi tidak dapat dilakukan vide Pasal 7 Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2016, namun demikian Hakim tetap mendamaikan dengan cara menasehati Penggugat agar menangguhkan gugatannya dan kembali rukun serta tetap mempertahankan rumah tangga yang ada akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil, telah sesuai dengan penafsiran dari ketentuan Pasal 82 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989;



Menimbang, bahwa setelah meneliti surat gugatan Penggugat serta keterangan Penggugat di persidangan, maka dapat disimpulkan yang menjadi alasan pokok perceraian yang diajukan Penggugat adalah agar Penggugat diceraikan dari Tergugat karena rumah tangga sering terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus, sehingga tidak ada lagi harapan hidup rukun dalam rumah tangga disebabkan dalil-dalil sebagaimana telah diuraikan dalam bagian tentang duduk perkara;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan kebenaran dalil-dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan bukti tertulis berupa bukti (P), dan 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti tertulis tersebut telah memenuhi ketentuan formil pembuktian, dan adapun secara materil dipertimbangkan selanjutnya;

Menimbang, bahwa dari bukti (P) ditemukan fakta bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri yang sah, oleh karena pernikahan Penggugat dengan Tergugat dilangsungkan sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974. Dengan demikian secara materil telah terpenuhi, oleh karena itu Penggugat dan Tergugat dipandang sebagai pihak yang berkepentingan dalam perkara ini (persona standi in judicio);

Menimbang, bahwa saksi keluarga/ tetangga yang dihadirkan Penggugat, telah memenuhi ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, juga saksi yang dihadirkan oleh Penggugat telah memenuhi ketentuan dan syarat sebagai saksi vide Pasal 175 R.Bg. Dengan demikian secara formil dapat diterima, dan adapun secara materil dipertimbangkan selanjutnya;

Menimbang, bahwa keterangan Saksi I dan saksi II yang merupakan adik tiri dan tetangga Penggugat adalah berdasarkan pengetahuannya yang diperoleh dari apa yang dialami, didengar dan dilihat sendiri oleh saksi, ternyata saksi a quo dapat menjelaskan penyebab (Vreem de Oorzaak) dan akibat hukum (Rechts Gevolg) dari ketidakrukunan dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat, yakni adanya pertengkaran dan pisah tempat tinggal antara keduanya walaupun keluarga belum mendamaikan karenanya keterangan saksi a quo dapat dipertimbangkan;





Menimbang, bahwa sehubungan alat bukti saksi telah memenuhi ketentuan syarat materil, maka nilai kekuatan pembuktian yang terkandung di dalamnya bersifat bebas (vrij bewijs kracht). Dan berdasarkan Pasal 308 ayat (1) dan 309 R.Bg Hakim menilai alat bukti saksi Penggugat dapat diterima sebagai alat bukti yang sah, dan nilai kebenaran yang terkandung dalam keterangannya dapat menguatkan gugatan Penggugat tentang sengketa dalam rumah tangganya karena bersesuaian antara keterangan saksi I, dan saksi II, yaitu adanya perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan pisah tepat tinggal serta tidak dapat didamaikan lagi;

Menimbang, bahwa dari pembuktian tersebut ditemukan fakta-fakta yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri yang sah dan belum pernah bercerai;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada kerukunan dan keharmonisan, karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah 1 (satu) tahun lamanya;
- Bahwa pihak keluarga Penggugat dan Tergugat belum mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, Hakim berpendapat bahwa fakta-fakta tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, yaitu antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan terus menerus yang mengakibatkan Penggugat dengan Tergugat telah berpisah. Atas dasar tersebut Hakim keyakinan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah berada dalam kondisi pecah (broken marriage) dan sudah sulit untuk di pertahankan lagi;

Menimbang, bahwa berdasarkan kondisi tersebut, maka dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah senyatanya tidak terwujud lagi tujuan perkawinan, sebagaimana yang dikehendaki ketentuan Pasal 1 Undang-



Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991 serta Firman Allah S.w.t. dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 21 yang berbunyi: مَكْنِيْب لَعَجْ وَ اِهْيَلَا اَوْنَكْسْتَلْ اَجَاوَزَا مَكْسَفْنَا نَمْ مَكْلَ قَلَخْ نَا هَتَايَا نَمُوْدُوْمَهَايَا لَا كَلَذِ يَفْ نَا ةْمَحْرُوْقَلْ نُوْرَكَفْتِي

Artinya: "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nyadiantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir".

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan hukum tersebut, Hakim berkesimpulan gugatan Penggugat beralasan dan berdasar hukum untuk mengabulkan petitum primair gugatan Penggugat point (1) dan point (2) secara verstek dengan diktumnya menjatuhkan talak 1 (satu) ba'in suhura dari Tergugat terhadap Penggugat, sesuai ketentuan Pasal 65 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989;

Menimbang, bahwa tentang petitum primair gugatan Penggugat point (3), maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Pasal 90 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 jo Pasal 91.A Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama kepada Penggugat dibebankan untuk membayar semua biaya yang timbul dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa karena gugatan primair Penggugat telah dikabulkan, maka gugatan subsidair Penggugat tidak perlu dipertimbangkan lagi;

Mengingat bunyi pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalil-dalil syara' yang berkenaan dengan perkara ini.

#### MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in suhura Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat);



4. Membebaskan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp1.061.000.00 (satu juta enam puluh satu ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan di Ujung Tanjung oleh Hakim Tunggal pada hari Rabu tanggal 4 Desember 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 7 Rabiul Akhir 1441 Hijriah oleh Tirmizi.S.H., M.H sebagai Hakim Tunggal, putusan tersebut dibacakan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Tunggal dengan dibantu oleh Drs. Abd. Hamid. sebagai Panitera dengan dihadiri Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Tunggal,

Tirmizi.S.H., M.H.  
Panitera,

Drs. Abd. Hamid.

Perincian Biaya:

1. Biaya pendaftaran	Rp	30.000.00
2. Biaya ATK	Rp	50.000.00
3. Biaya Panggilan P/T	Rp	965.000.00
4. Biaya Redaksi	Rp	10.000.00
5. Biaya Materai.	<u>Rp</u>	<u>6.000.00</u>
Jumlah		Rp1.061.000.00